











Pendekatan sejarah merupakan penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis. Lebih khusus penelitian sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

Sistematika langkah-langkah pendekatan sejarah sebagai berikut:

1. Pendekatan objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan (heuristic)
2. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian dari padanya) yang tidak otentik (kritik atau verifikasi)
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik (aufassung atau interpretasi)
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan kisah atau penyajian yang berarti.

Pendekatan sejarah (historis) amat dibutuhkan dalam memahami agama, karena agama itu sendiri turun dalam situasi yang konkret bahkan berkaitan dengan kondisi sosial kemasyarakatan. Dalam hubungan ini, Kuntowijoyo telah melakukan studi yang mendalam terhadap agama yang dalam hal ini Islam, menurut pendekatan sejarah. Ketika ia mempelajari al-quran, ia sampai pada suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya

















